

Edukasi Strategi Pendampingan Belajar dari Rumah untuk Membangun Situasi Belajar Kondusif di Lingkungan Candi Baru, Gianyar

Ayu Sukaningsih^{*1}, Kadek Devi Kalfika Anggria Wardani^{*2},
 A.A.Ngr.Eddy Supriyadinata Gorda^{*3}

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Nasional Denpasar

e-mail: ayusukaningsibb@gmail.com, devikalfika@undiknas.ac.id, eddysupriyadinata@undiknas.ac.id

Abstrak

Sejak Desember 2019, dunia dikejutkan dengan virus Covid-19 yang dapat menular melalui percikan-percikan (Marom, 2020) kecil yang keluar saat bersin dari hidung maupun mulut orang yang terjangkit virus tersebut. Untuk memutus rantai penyebaran virus ini pemerintah memberlakukan aturan bahwa semua kegiatan dilakukan dari rumah termasuk kegiatan pembelajaran. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh penulis ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas edukasi pendampingan pembelajaran online kepada orang tua yang anaknya tengah mengikuti proses pembelajaran online dari rumah, sehingga dapat mengurangi kesulitan orang tua saat mendampingi anaknya belajar dari rumah. Mitra sasaran dari pengabdian ini adalah beberapa masyarakat yang anak-anaknya belajar daring di rumah di Lingkungan Candi Baru, Gianyar. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian PAR, dimana sebuah metode yang menekankan pada partisipasi dan kolaborasi dari berbagai pihak dalam mengelola suatu penelitian. Dengan adanya penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian edukasi pendampingan belajar online dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman orang tua tentang pembelajaran secara online. Dari kegiatan ini juga dapat membantu memberikan Latihan soal kepada siswa untuk diselesaikan.

Kata kunci: Edukasi, Pembelajaran Daring, Orang Tua

Abstract

Since December 2019, the world has been shocked by the Covid-19 virus which can be transmitted through small droplets that come out when sneezing from the nose or mouth of people who are infected with the virus. To break the chain of spreading this virus, the government enforces a rule that all activities are carried out from home, including learning activities. Through community service activities carried out by this author, it aims to determine the effectiveness of online learning mentoring education for parents whose children are following the online learning process from home, so as to reduce the difficulties of parents when accompanying their children to learn from home. The target partners of this service are several communities whose children study online at home in the Candi Baru neighborhood, Gianyar. The method used in this study is the PAR research method, which is a method that emphasizes the participation and collaboration of various parties in managing a research. This research shows that the provision of online learning mentoring education can increase parents' knowledge and understanding of online learning.

Keywords: Education, Online Learning, Parents

1. PENDAHULUAN

Belajar merupakan salah satu upaya seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang belum dipahami. Belajar tidak hanya aktivitas menghafal maupun menghitung, namun belajar harus disertai dengan adanya perubahan (hasil belajar). Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa factor misalnya factor guru dan orang tua. Guru mempunyai andil yang cukup besar dalam pembelajaran peserta didik di sekolah. Begitu juga dengan orang tua, jika disekolah guru berperan sebagai tenaga pendidik, saat di rumah orang tualah yang mempunyai tanggung jawab besar bagi peserta didik. Apalagi di masa seperti sekarang ini, peserta didik justru menghabiskan waktunya untuk melakukan proses pembelajaran daring yang dilakukan dari rumah.

Seperi kita ketahui, Desember 2019 dunia dikejutkan dengan virus yang tidak tampak wujudnya namun sangat mematikan. Virus tersebut dijuluki dengan *Covid-19* merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis *coronavirus* yang baru ditemukan. *Covid-19* ini dapat menyebar dari orang ke orang melalui percikan-percikan dari hidung atau mulut yang keluar saat orang terjangkit *covid-19* yang batuk atau mengeluarkan nafas. Percikan-percikan itu kemudian jatuh ke benda-benda dan permukaan sekitar, orang yang menyentuh benda yang terkena percikan tersebut dapat terjangkit *covid-19*.

Di Indonesia sendiri per 24 Agustus 2021 total jumlah pasien *covid-19* sebanyak lebih dari 4 juta yakni 4.008.166 dengan kasus kematian sebanyak 128.252 (World Health Organization,2021). Tingginya kasus dan angka kematian ini, tentu saja membuat setiap orang harus waspada akan marabahaya yang mengintai. Hal ini menimbulkan berbagai perubahan perilaku manusia yang merupakan dampak dari virus ini. Dimana dampak dalam kehidupannya seperti perekonomian maupun Pendidikan. Sampai saat ini pemerintah memberikan kebijakan agar aktivitas masyarakat dilakukan dari rumah untuk mengurangi penyebaran virus dan memutuskan rantai penyebaran *covid-19*.

Lingkungan Candi Baru yang terletak ditengah Kota Gianyar, Bali menjadi korban penyebaran *covid-19*. Penerapan berbagai kebijakan yang selaras dengan Pemerintah Pusat untuk menekan laju kasus covid-19 mulai dari Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sampai Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) seperti yang baru-baru ini. Dalam masa pandemic seperti ini dunia Pendidikan menjadi tantangan tersendiri bagi seorang pengajar dan pelajar. Pola Pendidikan menjadi berubah dimana yang biasanya dilaksanakan tatap muka langsung, saat ini digantikan dengan pembelajaran daring atau jarak jauh. Mayoritas masyarakat Lingkungan Candi Baru yaitu berkaris, berdagang dan PNS terkadang mereka jarang bisa mendampingi anak saat belajar. Pada masa pandemic seperti ini orang tua peserta didik kualahan dalam mendampingi anaknya saat belajar bahkan tidak sedikit pula orang tua yang tidak memahami bagaimana pola pembelajaran daring yang memanfaatkan media internet ini. Selain keluhan dari orang tua, peserta didik juga mengeluh dengan system pembelajaran secara daring ini sehingga proses belajar di rumah berjalan tidak kondusif.

Dari kendala-kendala yang ada di atas maka membantu pendampingan terhadap anak sekolah yang memerlukan arahan maupun pengawasan dalam proses pembelajaran daring sangat diperlukan. Dalam pendampingan belajar dari rumah ini, orang tua harus memerhatikan beberapa aspek pengetahuan, minat, nilai, sikap dan pemahaman anak. Selain itu orang tua harus mengetahui karakteristik belajar anak dan strategi atau upaya orang tua agar anak bisa belajar dengan efektif dan efisien sehingga menciptakan kondisi belajar dirumah yang kondusif.

Adapun tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk memahami penguasaan strategi pendampingan belajar dari rumah untuk membangun situasi belajar kondusif di Lingkungan Candi Baru, Gianyar.

2. METODE

Kegiatan KKN ini menggunakan jenis penelitian PAR (*Participatory Action Research*). Sebuah metode penelitian yang menekankan pada partisipasi dan kolaborasi dari berbagai pihak dalam mengelola suatu penelitian (Syanas et al, 2019). PAR merupakan salah satu penelitian yang mencari sesuatu untuk melakukan proses perubahan social. Perubahan social yang dimaksud ialah bagaimana proses pemberdayaan dapat diwujudkan melalui pencapaian tujuan yang diinginkan oleh masyarakat tersebut (Rahmat & Mirnawati, 2020).

Berdasarkan metode PAR, ketiga variable diuraikan sebagai berikut, *Participatory* atau partisipasi, pada tahap partisipasi ini melibatkan komponen masyarakat dalam melakukan identifikasi masalah. Partisipasi saya melibatkan masyarakat yaitu orang tua dan anak-anak SD di sekitar Lingkungan Candi Baru, Gianyar untuk mencari solusi dan bekerja bersama-sama. *Action* atau aksi, setelah mengetahui masalah yang dialami secara mendalam barulah mermasuki tahap kedua yakni mencari alternative untuk memecahkan masalah tersebut kemudian direalisasikan ke dalam program kerja yang sudah ditentukan. *Research* atau penelitian, pada tahap ini merupakan tahap penelitian tentang permasalahan yang terjadi di masyarakat terutama orang tua dan anak-anak kemudian permasalahan tersebut diteliti secara mendalam sehingga mengetahui penyebab dan akibatnya secara jelas dan detail.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kerja yang pertama yaitu dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang bagaimana proses pembelajaran online yang dilakukan di masa pandemic seperti sekarang ini, sekaligus perkenalan kepada masyarakat tentang kegiatan pengabdian yang akan dilakukan selama 2 minggu di Lingkungan Candi Bru ini. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan pada Senin, 24 Januari 2022 di salah satu rumah masyarakat Lingkungan Candi Baru, Gianyar yang di hadiri oleh ibu-ibu dari beberapa siswa. Dari kegiatan ini banyak keluhan tentang proses pembelajaran online yang sedang berlangsung ini. Salah satunya Ibu Kadek selaku orang tua yang anaknya mengikuti pembelajaran online menyebutkan belum mengerti bagaimana system dari pembelajaran online ini dan masih sangat kualahan dalam mendampingi anak-anak.



Gambar 1 Kegiatan Sosialisasi

Selama kegiatan sosialisasi ini juga dilakukan beberapa kegiatan pengabdian diantaranya:

1. Pelatihan penggunaan media pembelajaran online

Program kerja ini dilakukan pada Rabu, 26 Januari 2022 untuk memudahkan para orang tua yang belum tau mengenai media internet seperti *Google Meet*, *Zoom* dan *GoogleClass Room* yang digunakan saat proses pembelajaran online berlangsung. Kebanyakan sekolah yang menerapkan pembelajaran daring ini menggunakan *google meet*, tetapi karena kurang paham orang tua dan siswa dalam penggunaannya banyak siswa yang tidak mengikuti pembelajaran daring sehingga mereka hanya mengandalkan informasi dari grup whatsapp saja. Melalui kegiatan ini orang tua siswa diarahkan mulai dari bagaimana mendownload, login dan langkah-langkah penggunaan *google meet*. Dengan begitu tidak ada lagi siswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran daring dan siswa nampaknya antusias saat sudah bisa melakukan pembelajaran melalui *google meet* ini.

2. Memberikan Latihan Soal Kepada Siswa

Agar siswa yang belajar daring ini terbiasa saat mengumpulkan maupun menerima tugas melalui *google classroom*, penulis memberikan beberapa latihan soal melalui *google classroom* dan meminta dikumpulkan kembali. Latihan soal yang diberikan yaitu soal matematika, karena matematika merupakan mata pelajaran yang sangat sulit dan harus di jelaskan secara langsung, sedangkan dimasa *pandemic* ini siswa sulit menerima penjelasan melalui *googlemeet*. Pemberian soal ini dilakukan pada Sabtu, 29 Januari 2022 dengan batas waktu pengumpulan Minggu, 30 Januari 2022 pukul 12.00 wita. Dengan diberikannya soal latihan ini diharapkan siswa menjadi lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran online dan menjadi terbiasa saat menggunakan media pembelajarannya.

Pengevaluasian, pada tahap ini penulis melakukan pengamatan ulang terhadap ibu-ibu yang mendampingi anak-anaknya belajar online dengan cara membagikan angket melalui *Google form*, berupa *post test* untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman dan perkembangan anak-anaknya saat melakukan pembelajaran online yang didampingi langsung oleh orang tua. Tahap terakhir ini dilaksanakan pada tanggal 3 - 5 Februari 2022.

Berdasarkan hasil *google form* yang diberikan terlihat jelas peningkatan yang terjadi setelah pendampingan belajar dilakukan dimana didapatkan presentase 100% yang telah membiasakan anak-anaknya untuk tepat waktu saat mengikuti pembelajaran online dari rumah, sedangkan untuk membatasi anak bermain *gadget* diluar pembelajaran online mendapatkan 33,3% responden sangat sering dan 66,7% responden cukup sering, 66,7% responden cukup sering mengecek kembali tugas yang diberikan saat proses pembelajaran online dan 33,3% sangat sering.

Mengingatkan anak untuk selalu berusaha mengikuti pembelajaran online men dapatkan 83,3% responden sangat sering dan 16,7% responden cukup sering, sedangkan mendampingi anak saat melakukan proses pembelajaran online mendapatkan 83,3% responden cukup sering dan 16,7% responden sangat sering

Pada tahap akhir ini juga penulis memberikan apresiasi kepada anak-anak yang mengikuti pembelajaran secara online dengan membagikan alat tulis dan beberapa buku pelajaran. Sedangkan apresiasi kepada orang tua yang berpartisipasi penulis memberikan masker dan *handsanitizer*. Dengan harapan anak dan orang tua selalu bekerja sama untuk meningkatkan minat belajar dan tetap mematuhi protocol kesehatan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan data dan *survey* yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan pembelajaran daring ini sangat membantu permasalahan yang terjadi di masa pandemic ini. Antusiasme orang tua sangat besar dan berharap akan ada tambahan waktu pendampingan lebih lanjut agar kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara berkelanjutan.

Dari data yang ditemukan, responden menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pendampingan pembelajaran daring yang dilakukan dengan berbagai media dan penjelasan. Dapat disimpulkan bahwa program ini mencapai kesuksesan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih sebesar-besarnya saya sampaikan kepada prodi Akutansi Kampus UNDIKNAS yang telah memberikan kesempatan untuk dapat melakukan program ini. Saya haturkan terima kasih juga kepada masyarakat terutama orang tua serta siswa di sekitar Lingkungan Candi Baru, Gianyar yang telah berkenan mengikuti kegiatan pengabdian ini. Serta kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian ini. Semoga kegiatan pengabdian ini tidak berhenti sampai disini dan dapat memberikan sumbangsih demi kemajuan pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anisyah, N., Indrawati, Hafizotun, L., Marwah, S., Yumarni, V., & Annisa DN, N. (2021). Orang Tua Kreatif untuk Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Kegiatan Parenting. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*,1,34–43. <https://doi.org/10.37985/murhum.v2i1.26>
- [2] M. K., Putu, I. G., Pramerta, A., Sukawati, I. K., & Putra, L. (2021). *Motivasi Belajar Siswa Desa Peguyangan Kangin dengan Pendampingan Belajar (PBO)*. 679–686.
- [3] Di, P. C.-, Pasir, D., & Karanglewas, K. (2021). *Edukasi Berbasis Daring bagi Siswa Sekolah Dasar pada Masa. 1*(November), 81–90.
- [4] Efendi, D. (2020). Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Model Distance Learning Di Sekolah Dasar Kota Jayapura. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*,5(1),54. <https://doi.org/10.35931/am.v5i1.400>
- [5] Gaffar, M. A., & Noviantoro, N. (2021). Pemanfaatan Alpha Brainwave Untuk Meningkatkan Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung. *Lentera Karya Edukasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*,1(2),100–108. <https://doi.org/10.17509/lentera.v1i2.37313>
- [6] Marom, K. (2020). Peran Orang Tua Dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 Di Sd Islam Daarul Muwahidin Semarang. *Webinar Series FIP*, 28–35.
- [7] Widiyawati, R. (2021). Peran Orang Tua dalam Menerapkan Bimbingan Belajar Online dari Rumah Masa Pandemi Covid-19. *PISCES : Proceeding of Integrative Science Education Seminar*, 1, 558–568.